# BAB V
# PENUTUP

## V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Karakteristik jenis kelamin pasien penyakit jantung dalam penelitian ini terdapat 19 pasien berjenis kelamin pria dan sebanyak 14 pasien berjenis kelamin wanita. Karakteristik umur pasien penyakit jantung dalam penelitian ini didominasi oleh pasien berusia lebih dari 46 tahun sebanyak 21 pasien.
b. Tingkat rehospitalisasi yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 16 pasien dengan rehospitalisasi tinggi dan rehospitalisasi rendah sebanyak 17 pasien dengan jumlah pasien yang memiliki fraksi ejeksi 0-10% sebanyak 2 pasien, 11-20% sebanyak 10 pasien, 21-30% sebanyak 5 pasien, dan 31-40% sebanyak 16 pasien.
c. Jumlah pasien yang menggunakan spironolakton dalam penelitian ini sebanyak 15 pasien, dan yang tidak menggunakan spironolakton sebanyak 18 pasien.
d. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan spironolakton dengan kejadian rehospitalisasi pada pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi <40%.

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi RSUP Fatmawati

a. Dapat mengetahui mengenai besarnya resiko rehospitalisasi pada pasien gagal jantung jika tidak diberikan pengobatan dengan spironolakton sesegera mungkin.

### V.2.2 Bagi Bidang Kesehatan

a. Melakukan pemeriksaan penunjang berupa ekokardiografi pada seluruh pasien jantung sehingga dapat menentukan tingkat keparahan dari fungsi



UPN "VETERAN" JAKARTA

jantung, kemudian dapat diberikan penanganan atau pengobatan yang tepat untuk menurunkan angka rehospitalisasi.

### V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan menggunakan metode lain, seperti *Case Control* atau *Cohort* sehingga peneliti bisa melihat secara langsung faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian rehospitalisasi pada pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi <40%

b. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang dapat menyebabkan meningkatnya atau menurunnya kejadian rehospitalisasi pada pasien gagal jantung dengan fraksi ejeksi <40%.